

## Market Review & Outlook

- IHSJ Melemah 0.33%.
- IHSJ Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,835—5,925).

## Today's Info

- FAST Buka 6 Gerai Baru
- ACST Realisasikan 80% Belanja Modal
- Marketing Sales MTLA Rp 1.19 Triliun
- BRPT Siapkan Belanja Modal Untuk Anak Usaha
- NRCA Bukukan Kontrak Baru Rp 1.78 Triliun
- TOTL Realisasikan Belanja Modal Rp 18.6 Miliar

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JSMR	Trd. Buy	5,225-5,500	4,930
BBTN	S o S	2,200-2,110	2,530
PGAS	S o S	1,630-1,585	1,750
INDY	Spec.Buy	3,420-3,470	3,250
ADHI	B o W	1,700-1,740	1,560

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.83	3,898

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
INCO	20 Jul	EGM
UNSP	20 Jul	AGM
AISA	27 Jul	EGM
APEX	27 Jul	AGM+EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	
IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSJ Juli 2017 - Juli 2018



## JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	9,530	5,835	5,925
Value (Billion IDR)	8,402	5,810	5,950
Frequency (Times)	425,853	5,770	5,990
Market Cap (Trillion IDR)	6,614		
Foreign Net (Billion IDR)	(75.53)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSJ	5,871.08	-19.65	-0.33%
Nikkei	22,764.68	-29.51	-0.13%
Hangseng	28,010.86	-106.56	-0.38%
FTSE 100	7,683.97	7.69	0.10%
Xetra Dax	12,686.29	-79.65	-0.62%
Dow Jones	25,064.50	-134.79	-0.53%
Nasdaq	7,825.30	-29.15	-0.37%
S&P 500	2,804.49	-11.13	-0.40%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.58	-0.3	-0.44%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.46	0.7	1.02%
Gold Price USD/Ounce	1215.88	-7.2	-0.59%
Nickel-LME (US\$/ton)	13249.00	-270.0	-2.00%
Tin-LME (US\$/ton)	19590.00	29.0	0.15%
CPO Malaysia (RM/ton)	2180.00	-20.0	-0.91%
Coal EUR (US\$/ton)	100.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	112.80	-2.1	-1.78%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14433.00	28.0	0.19%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,844.2	-1.03%	2.83%
Medali Syariah	1,666.7	0.17%	-1.12%
MA Mantap	1,524.0	-2.65%	-2.05%
MD Asset Mantap Plus	1,490.5	-1.76%	2.38%
MD ORI Dua	1,949.1	-2.06%	6.07%
MD Pendapatan Tetap	1,090.8	-4.06%	2.57%
MD Rido Tiga	2,127.5	-2.17%	-2.78%
MD Stabil	1,154.6	-2.48%	1.55%
ORI	1,738.5	-5.70%	-2.04%
MA Greater Infrastructure	1,182.9	-3.18%	-3.68%
MA Maxima	917.7	-3.08%	1.67%
MA Madania Syariah	994.3	-1.96%	-2.59%
MD Kombinasi	799.0	-2.83%	2.99%
MA Multicash	1,416.6	0.42%	5.34%
MD Kas	1,494.8	0.69%	6.13%

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah 0.33%.** IHSG ditutup turun 0.33% atau 19.65 poin di level 5,871.08 setelah sempat bergerak menguat sejak pembukaan hingga menjelang akhir perdagangan. Empat dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah dengan sektor barang konsumen (-1.34%) dan infrastruktur (-1.30%) menjadi penekan utama. Asing mencatatkan net sell Rp 75.53 Miliar.

IHSG ditutup melemah mengikuti pergerakan indeks utama regional lainnya. Indeks Nikkei 225 Jepang (- 0.13%), indeks Kospi Korea Selatan (-0.34%), indeks Hang Seng Hong Kong (-0.38%), dan indeks Shanghai Composite (-0.53%) masing-masing ditutup melemah. Di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (-0.53%), indeks S&P 500 (-0.40%), dan indeks Nasdaq Composite (-0.37%) ditutup melemah.

Pelemahan IHSG dan bursa lainnya terbebani oleh eskalasi gejala perdagangan atas kekhawatiran bahwa Uni Eropa dapat mengenakan tarif pembalasan terhadap barang-barang yang diimpor dari AS setelah pernyataan Presiden AS Donald Trump yang menganggap bahwa Uni Eropa adalah musuh perdagangan bagi Amerika Serikat, menyebabkan kekhawatiran investor.

**IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,835—5,925).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,871. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi untuk berlanjut menuju support level 5,835. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,925. Hari ini diperkirakan indeks diperkirakan kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (16 — 20 Juli 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Neraca Perdagangan	Jun-18	1,74 miliar USD	-1,52 miliar USD	0,73 miliar USD
19	7-Days (Reverse) Repo Rate	-	5,25%	5,25%	5,25%
20	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jun-18	-	10,26%	-

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal-II	6,7%	6,8%	6,7%
16	Neraca Perdagangan	Euro Area	May-18	16,5 miliar EUR	16,7 miliar EUR	23,6 miliar EUR
16	Retail Sales (MoM)	AS	Jun-18	0,5%	1,3%	0,3%
17	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	May-18	4,2%	4,2%	4,3%
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Jun-18	2,4%	2,4%	2,6%
18	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Euro Area	Jun-18	2,0%	1,9%	2,0%
18	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, July 13 - 2018	5,84 juta barel	-12,6 juta barel	-1,9 juta barel
19	Neraca Perdagangan	Jepang	Jun-18	721 miliar JPY	-581 miliar JPY	315,7 miliar JPY
19	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, July 14-2018	207 ribu	215 ribu	217 ribu
19	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, July 07-2018	1751 ribu	1743 ribu	1737 ribu
20	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Jun-18	-	0,7%	0,9%
20	Current Account	Euro Area	May-18	-	26,2 miliar EUR	17,4 miliar EUR

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- BI Perkirakan Pertumbuhan Ekonomi Hanya 5,1%.** Dalam pidato Rapat Dewan Gubernur (RDG) kemarin, Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warijyo, memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi mulai mencapai batas bawah target 5,1% - 5,5%. Beliau menyatakan bahwa rendahnya proyeksi pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh pelemahan ekspor akibat turunnya harga komoditas-komoditas ekspor Indonesia. Meskipun demikian, beliau juga menyatakan bahwa untuk komponen konsumsi maupun investasi, diperkirakan masih sesuai dengan target.

(sumber: Kontan)

- BI Berencana Aktifkan Kembali SBI 9 Bulan.** BI Berencana untuk mengaktifkan kembali SBI 9 Bulan dan 12 Bulan dalam waktu dekat. Menurut BI, pengaktifkan kembali SBI 9 Bulan dan 12 Bulan tersebut bertujuan untuk menarik investor agar bisa menanamkan asetnya di Indonesia. Ekonom Indef, Eko Listiyanto, mengungkapkan bahwa dengan pengaktifan kembali SBI ini, dapat menginsentif Bank untuk mengurangi kredit ke publik karena Bank cenderung untuk menaruh dananya di SBI ini.

(sumber: Kontan dan CNBC)

### GLOBAL

- Uni Eropa Siapkan Skenario Terburuk Apabila Negosiasi Gagal Dengan AS.** Uni Eropa sedang bersiap untuk melakukan negosiasi dengan AS terkait rencana AS untuk mengenakan tarif otomotif kepada Uni Eropa. Di saat yang bersamaan, Uni Eropa juga sudah menyiapkan daftar barang-barang AS yang akan dikenakan sebagai tarif balasan ke AS. AS sendiri awalnya berencana mengenakan tarif sebesar 20% untuk mobil dan kendaraan lainnya yang diimpor dari Uni Eropa dengan alasan bahwa Uni Eropa harus membayar retribusi dari defisit neraca perdagangan AS ke Uni Eropa. (sumber: Business Insider)

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### FAST Buka 6 Gerai Baru

- PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST) telah membuka enam gerai baru hingga Juli 2018. Pada tahun ini, FAST berencana untuk menambah 50 gerai baru, terdiri dari 30 gerai KFC regular dan 20 KFC box, bagi konsumen dengan mobilitas tinggi. Namun, hingga pertengahan tahun, realisasi pembukaan gerai belum mencapai 50% dari target 2018.
- FAST mengalokasikan belanja modal sekitar Rp5 miliar-Rp10 miliar untuk satu gerai. Pembukaan gerai KFC pada tahun ini akan mengarah pada kawasan Indonesia Timur dan menjangkau daerah lapis dua di Pulau Jawa.
- Hingga Maret 2018, pendapatan yang dibukukan FAST mencapai Rp1,33 triliun atau tumbuh 10,8% dari posisi Rp1,2 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, beban pokok penjualan perseroan mencapai Rp508,97 miliar, naik 11,6% dari posisi Rp455,82 miliar.
- Adapun laba bruto FAST hingga Maret 2018 mencapai Rp824,76 miliar, naik 10,11% secara year-on-year (yoy). Namun, perseroan memiliki beban pajak senilai Rp3,86 miliar, dari sebelumnya manfaat pajak penghasilan senilai Rp23,54 miliar.
- Dengan demikian, laba periode berjalan FAST pada kuartal I/2018 mencapai Rp15,65 miliar, turun dari posisi Rp37,23 miliar pada Maret 2017. Dalam laporan keuangan kuartal I/2018, FAST telah mengoperasikan 628 gerai restoran. (Sumber:bisnis.com)

### ACST Realisasikan 80% Belanja Modal

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) merealisasikan 80% dari target belanja modal periode 2018 di kisaran Rp100 miliar hingga Rp120 miliar untuk berinvestasi alat. ACST banyak mengeluarkan dana untuk kebutuhan investasi alat di proyek pembangunan Gedung Indonesia 1, Jakarta.
- Di sisi lain, realisasi belanja modal untuk pekerjaan tanah masih terbilang kecil. Akan tetapi, perseroan memang berencana mengembangkan kemampuan dalam proyek soil improvement sebagai bagian dari upaya pengembangan usaha. Di sisi lain, kontrak baru perseroan mencapai Rp300 miliar. Jumlah tersebut setara dengan 3% dari target Rp10 triliun yang dipasang pada 2018.
- Sebagai catatan, ACST dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) tengah berkolaborasi membidik tender proyek jalan tol dengan perkiraan nilai kontrak mencapai Rp4,7 Triliun. Beberapa tender yang tengah dikuti antara lain pekerjaan jalan tol Jakarta-Cikampek (Japek) dan tol Serpong-Balaraja. (Sumber:bisnis.com)

### Marketing Sales MTLA Rp 1.19 Triliun

- PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) sudah merealisasikan pendapatan pemasaran atau marketing sales senilai Rp1,19 triliun pada semester pertama tahun ini, masih sejalan dengan target perseroan Rp2 triliun hingga akhir tahun ini.
- Perseroan menggabungkan target marketing sales dengan pendapatan berulang atau recurring income. Secara total, targetnya adalah Rp2 triliun, meningkat 11% dari realisasi tahun lalu Rp1,8 triliun. Total marketing sales adalah Rp940 miliar, plus Rp246 miliar recurring revenue, sehingga total Rp1,186 triliun dari total Rp2 triliun target satu tahun.
- Pada kuartal pertama tahun ini, MTLA merealisasikan marketing sales Rp450 miliar. Dengan demikian, pada kuartal kedua saja, marketing sales perseroan mencapai Rp736 miliar. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### BRPT Siapkan Belanja Modal Untuk Anak Usaha

- PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) menyiapkan belanja modal terutama untuk ketiga anak usahanya, yakni PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA), Star Energy, dan PT Barito Wahana Lestari.
- Ada 6 proyek yang sedang dan akan dikerjakan perusahaan pada periode 2018—2020. Seluruh proyek itu membutuhkan belanja modal senilai US\$1,19 miliar. Status pendanaannya sudah fully funded sehingga dana siap dikucurkan.
- Keenam proyek akan menambah kapasitas produksi petrokimia perusahaan sebesar 900.000 ton menjadi 4,2 juta ton per tahun pada 2020. Sebelumnya pada 2017, kapasitas produksi TPIA baru mencapai 3,3 juta ton per tahun.
- BRPT sedang menggarap sejumlah proyek petrokimia untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi. Hal ini dilakukan seiring dengan tingginya permintaan dan konsumsi masyarakat. Dalam jangka panjang, perusahaan juga akan mengembangkan kompleks pabrik Chandra Asri Petrochemical II (CAP 2). Final investment decision (FID) diperkirakan pada awal 2020 dengan proyeksi pembiayaan US\$4,5 miliar—US\$5 miliar.
- Untuk sumber pendanaan, perusahaan sedang menjajaki berbagai opsi. Salah satunya ialah melalui rights issue PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA). (Sumber:bisnis.com)

### NRCA Bukukan Kontrak Baru Rp 1.78 Triliun

- PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRCA) membukukan nilai kontrak baru Rp1.777,25 miliar pada semester I/2018 atau setara dengan 46,76% dari target kontrak yang dipasang periode 2018.
- Dengan pencapaian tersebut, NRCA telah merealisasikan 46,76% dari target yang dipasang tahun ini. Adapun, target kontrak baru yang dipasang kontraktor swasta itu mencapai Rp3,8 triliun pada 2018.
- Sebelumnya, manajemen menyebut saat ini NRCA masih mengikuti tender untuk sejumlah proyek konstruksi. Salah satunya untuk jalan tol Subang-Patimban berkolaborasi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR). Selain itu, perseroan juga membidik tender proyek bersama kontraktor Jepang. Rencananya, NRCA bakal melakukan kerja sama operasi untuk sebuah proyek di Jababata-bek. (Sumber:bisnis.com)

### TOTL Realisasikan Belanja Modal Rp 18.6 Miliar

- PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) merealisasikan belanja modal Rp18,6 miliar pada semester I/2018 untuk memenuhi kebutuhan peralatan proyek, teknologi informasi, serta peralatan kantor.
- Dengan demikian, TOTL telah merealisasikan 37,2% belanja modal pada 2018. Perseroan menganggarkan belanja modal Rp50 miliar tahun ini.
- Di sisi lain, perseroan mendapat tambahan nilai kontrak baru Rp10 miliar pada Juni 2018. Dengan demikian, TOTL telah mengantongi pekerjaan baru senilai Rp876 miliar pada semester I/2018.
- Adapun, realisasi tersebut setara dengan 21,9% dari target Rp4 triliun yang dipasang perseroan pada 2018. TOTL menyatakan optimistis mencapai target kontrak baru yang dipasang sejalan dengan sejumlah tender proyek besar yang tengah diikuti.
- Menurut Manajemen TOTL, komposisi pekerjaan baru pada semester II/2018 masih didominasi proyek apartemen dan mixed used. Nilai kontrak yang akan diperoleh rata-rata di atas Rp500 miliar. (Sumber:bisnis.com)



**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.